

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Rasio Pembiayaan UMKM, Likuiditas (FDR) terhadap Resiko Pembiayaan pada Bank BRI Syariah. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diulas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai:

1. Rasio Pembiayaan UMKM memiliki nilai signifikansi  $0.030 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Rasio Pembiayaan UMKM berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Resiko Pembiayaan pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020.
2. Likuiditas (FDR) memiliki nilai signifikansi  $0.078 > 0.05$ . hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (FDR) tidak berpengaruh terhadap Resiko Pembiayaan pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020.
3. Hasil pengujian secara simultan (Uji F) Resiko Pembiayaan pada Bank BRI Syariah sebagai variabel dependen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.007 atau lebih kecil dari 0,05 ( $0,007 < 0,05$ )

yang membuktikan bahwa rasio pembiayaan UMKM dan Likuiditas (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Resiko Pembiayaan pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020. Kemudian, nilai koefisien korelasi (R) variabel bebas dengan variabel tergantungnya adalah 0,692 yang menunjukkan bahwa antara variabel dependen (Resiko Pembiayaan Bank BRI Syariah) dan variabel independen (Rasio Pembiayaan UMKM dan Likuiditas (FDR)) mempunyai hubungan yang kuat yaitu sebesar 69.2%.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dalam topik yang sama sebagai berikut:

1. Bagi Bank BRI Syariah diharapkan meminimalkan resiko pembiayaan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan sebelum menyalurkan pembiayaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti lebih luas terkait faktor lain yang mempengaruhi resiko pembiayaan dan diharapkan dapat menambah waktu penelitian yang lebih panjang sehingga penelitian lebih akurat.